

DAFTAR PUSTAKA

- [BPT] Badan Penelitian Tanah. 2009. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Pupuk Edisi 2.* Badan Penelitian Tanah. Bogor.
- Agustina. 2008. Isolasi dan Uji Aktivitas Selulose Mikroba Termofilik dari Pengomposan Ampas Tebu (Ampas). Universitas Lampung.
- Ardiansyah, M. 3013. *Renspons Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Hasil Seleksi terhadap Pemberian Asam Askorbat dan Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskulardi Tanah Salin.* Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Bondansari dan Bambang, 2011. Pengaruh Zeolit dan Pupuk Kandang Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Ultisol dan Entisol pada Pertanaman Kedelai (*Glycine max L.Merril*). ISSN: 1411-8297. Agronomika Vol. 11 No 2 Juli 2011.
- Chan, KY., Van Z L, Meszaros I, Downie A, JosephS. 2007. Agronomic Values of Greenwaste *Biochar* as a Soil Amendment. *Aust J Soil Res.* 45:629–634.
- Conquist A. 1984. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. New York. Columbia University Press. 1262p.
- Damanik,M. M. B., B. E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan H. Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan.USU Press. Medan.
- Dharmawijaya , M.I. 1997. *Kalasifikasi Tanah.* Gajah Mada Uneversity Press. Yogyakarta.386 hal
- Dinas Pertanian. 2020. *Statistik Perkebunan.* Dharmasraya.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2020. *Statistik perkebunan Indonesia komoditas kakao.* Kementerian pertanian. Jakarta.
- Domene, X., M. Stefania, H. Kelly., E. Akio, and L. Johannes. 2014. Medium Term Efffects OF Corn *Biochar* Addition on Soil Biota Activities and Functions in A Temperete Soil Cropped to Corn. *C.J.Soil Biology & Biochemistry* (72):152-162.
- Ernawati. 2009, *Kajian Pengolahan Air Limbah.* Rineka Cipta Buana, Bandung.
- Ferizal, M. 2011. Arang Hayati (*Biochar*) Sebagai Bahan Pemberah Tanah. Edisi Khusus Penas XIII. BPTP Aceh.
- Gani,A., 2009. *Biochar* penyelamat lingkungan.Warta Penelitian danPengembanganPertanian 31 (6).
- Gardner, F. B.,Pearch, R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Glaser, B., J. Lehmann, .andW. Zech, . 2002. Ameliorating pHysical and chemical properties of highly weather soils in the tropics charcoalL A review.Biology and Fertility of Soils 35 : 219 – 230.
- Gusmailina , Komarayati, S., dan Pari, G. 2015 Membangun Kesuburan Tanah dengan Arang. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Hairiah, K., P. Purnomasidhi, ., N. Khasanah, N. Nasution, B. Lusiana, dan M. van Noordwijk, 2003. Pemanfaatan Bagas dan Daduk Tebu untuk Perbaikan Status Bahan Organik Tanah dan Produksi Tebu di Lampung Utara: Pengukuran dan Estimasi Simulasi Wanulcas. PTP Nusantara V Unit Usaha Bunga Mayang. Lampung Utara.
- Harjadi, S. S. 2002. *Pengantar Agronomi*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Husin. 2007. Analisis serat bagas, <http://www.free.vlsm.org/>, diakses 15 pebruari 2019.
- Jasminarni. J. 2008. Pengaruh Jumlah Pemberian Air terhadap pertumbuhan dan hasil selada (*lactuca sativa* L) di polybag. *Jurnal Agronomi*. 12(1): 30-32
- Lakitan, B. 2010.*Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Lehmann, J. and M. Rondon, 2006.*Biochar* soil management on highly weathered soils in the humid tropics.p: 517-530 In Biological Approaches to Sustainable Soil Systems (Norman UpHoff et al Eds.). Taylor & Francis Group PO Box 409267Atlanta, GA30384-9267 pp.
- Lehmann, J. 2007. *Bio-energy in the black*. Department of Crop and Soil Sciences . College of Agrikulture and Life Sciences. Cornell University .Ithaca.New york .
- Lingga. 2000. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swada. Jakarta.
- Husin, 2007. Ananlisis Serat Bagas, [Http://www.free.vlsm.org/](http://www.free.vlsm.org/), (diakses 15 Januari 2020).
- Indriani dan Sumiarsih.1992.Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Istianah, 1999.Laporan Kerja Praktek di Pabrik Gula Sragi Pekalongan, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Karmawati, E. 2010.Budidaya dan Pasca Panen Kakao.Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. 94 Halaman.

- Motamayor. 2008. GeographHic and genetic population differentiation of the Amazonian chocolate tree (*Theobroma cacao* L.). *Cacao Pos Differentiation* 3(10): 1-8
- Muljana, W. 2001. Bercocok Tanam Cokelat. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Munir, M .1996. Tanah - Tanah Utama di Indonesia. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nasaruddin.2004. Budidaya Kakao dan Beberapa Aspek Fisiologinya. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Puslitkoka, 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nuraeni, L., S. Riyadi, H. S. T. Siregar. 2003. Budidaya Pengolahan Dan Pemasaran Cokelat. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan.2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Pinem, A. 2011. Pengaruh Media Tanam dan Pemberian Kapur terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di pembibitan. *J. Agroland* 17(2):138-143.
- Prasetyo, B. H. dan D. A Suriadikarta, 2006.Karakteristik, Potensi, DanTeknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk PengembanganPertanian Lahan Kering di Indonesia. Litbang Pertanian. 2(25).39hal.
- Prawoto, A.A. 2008. Botani dan fisiologi, hal 38-62. Dalam T. Wahyudi, R. T. Pangabean dan Pujiyanto (Eds). Kakao. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahmah S. 2014. Sifat Kimia Tanah pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Warta Rimba* 2 (1): 88-95.
- Rusnetty. 2000. Beberapa Sifat Kimia Serapan P, Fraksional AL dan Fe Tanah, Serapan Hara, Serta Hasil Jagung Akibat Pemberian Bahan Organik dan Fosfat Alam pada Utisols Sitiung. *Disertasi*. Unpad. Bandung.
- Sanjaya, I. 2000. Aktivitas Enzim selama Proses Pengomposan Beberapa Jenis Limbah Organik.Skripsi sarjana, Universitas Lampung.
- Singh, R,S. Chaurasia., A. D. Guppa. 2014. Comparative Studi of Transpiration Rate in *Mangifera Indica* and *Psidium Guajawa* Affect by *Lantana Camara* Aqueous Extract. 3(3) : 1228-1234.
- Siregar THS ; S Riyadi & L Nuraeni.2000. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitompul SM, B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press. 412 hal.

- Soeratno, 2000. Pembibitan Coklat. Kumpulan Makalah Konferensi Coklat I, Medan, 16-18 September 2000.
- Subandi, 2007. Teknologi Produksi Dan Strategi Pengembangan Kedelai Pada Lahan Kering Masam. Iptek Tanaman Pangan. Vol 2, No.1.
- Sukartono. 2011. Peranan Biochar sebagai pembenah tanah pada pertanaman jagung ditanah lempung berpasir (sand loam) semi arid tropis Lombok Utara. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kelaman: Buana Sains. Triphuana press.vol 12:No. 1. Hal: 91-98.
- Suryani, D dan Zulfebriansyah, 2007. Komoditas Kakao : Potret Dan Peluang Pembiayaan. Economic Review No. 210 Desember 2007. Diakses dari <http://www.bni.co.id/Portals/0/Document/Komoditas%20Kakao.pdf>.
- Suwarto dan Octavianty, 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyoto, S dan A. DJamin.2003.Pedoman Teknis Budidaya Coklat Bulk.PT. Perkebunan VI Pabatu, ebng Tinggi.35 hal.
- Steiner, C. 2007. Soil Charcoal amendments maintain soil fertility and establish.
- Toruan, Lizawati, H. Aswidinoor dan I. Boerhendy. 2002. Pengaruh batang bawah terhadap pola pita isoenzim dan protein batang atas pada okulasi tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg). Jurnal Menerima Perkebunan. Vol 2 (70): 20-34.
- Yusra, A. (2018) Pemanfaatan Biochar Ampas Tebu Sebagai Amelioran Untuk Perbaikan Sifat Kimia Inceptisol yang ditanami Tebu di Kenagarian Lawang, Kabupaten Agam.[Skripsi].Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 50 hal.
- Zhao, jiankunet al. 2016.“Effects of Biochar Amendment on Soil Thermal Properties in the North China Plain.” *Soil Science society of America Journal* 80(5) : 1157-66.

